

Tinjauan sejarah masjid Misykatul Anwar, Yayasan Itsbatul Yaqin, sosok Saiful Karim: Tidak Ada Paksaan Dalam Agama

Kritikal Review Penyebaran Info Agama Melalui Media Online : Saeful Karim

Yan Nurcahya¹, M Zikril Oksa Putra²

Dosen Pengampu : Prof. Dr. Ajid Thohir, M.Ag., Dr. Ajid Hakim, M.Pd

¹⁻² Magister Sejarah Peradaban Islam, UIN Sunan Gunung Djati

* Correspondence: yan.itb2021@gmail.com

Received: date; Accepted: date; Published: date

Abstract: Syaiful Karim or Saeful Karim and also known as Father Guru Saiful Karim is an ustaz whose studies often go viral on social media, especially on TikTok. Even though he is known as a preacher, academically, Syaiful Karim is a physics lecturer at the Indonesian University of Education (UPI). The circulation of videos of misleading religious lectures from Syaiful Karim which are widely circulated on TIK Tok has caused inflammation to the Chairman of Barisan Kesatria Nusantara BKN center Muhammad Rofi'I Mukhlis. How could this video not be very misleading? This Critical Review of Cerahamh, from Saeful Karim provides corrections for inaccuracies in the meaning and information regarding his lecture on There is No Compulsion in Religion. In the modern era, humans are sophisticated today. When there is a YouTuber, or a name that is famous and excited at that time. It will influence the YouTuber to check the ongoing information and of course will mislead the YouTuber when the information/lecture delivered is not true.

Keywords: Saiful Karim, Prayer, No Coercion, Religion

Abstrak: Syaiful Karim atau Saeful Karim dan biasa juga dipanggil dengan Ayahanda Guru Saiful Karim merupakan seorang ustaz yang kajiannya kerap viral di media sosial, khususnya di TikTok. Meski dikenal sebagai seorang pendakwah, namun secara akademik, Syaiful Karim merupakan dosen fisika di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Beredarnya video ceramah agama yang menyesatkan dari Syaiful Karim yang banyak beredar di TIK Tok membuat radang Ketua Barisan Kesatria Nusantara BKN pusat Muhammad Rofi'I Mukhlis. Bagaimana tidak video itu sangat menyesatkan. Kritikal Review Cerahamh, dari Saeful Karim ini menyampaikan koreksi dari ketidaktepatan dengan makna dan informasi mengenai ceramahnya tentang Tidak ada Paksaan Dalam Agama. Di era modern, manusia canggih saat ini. Ketika ada youtuber, atau nama yang terkenal dan heboh pada saat tersebut. Akan mempengaruhi youtuber untuk mengecek info yang berlangsung tersebut dan tentunya akan menyesatkan youtuber tersebut ketika informasi/ceramah yang disampaikan memang tidak benar.

Kata Kunci: Saiful Karim, Solat, Tidak ada Paksaan, Agama

1. Pendahuluan

Syaiful Karim atau Saeful Karim dan biasa juga dipanggil dengan Ayahanda Guru Saiful Karim merupakan seorang ustaz yang kajiannya kerap viral di media sosial, khususnya di TikTok. Meski dikenal sebagai seorang pendakwah, namun secara akademik, Syaiful Karim merupakan dosen fisika di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Dirinya juga merupakan peneliti di bidang fisika material elektronik dan peneliti dalam bidang pengembangan pembelajaran fisika.¹

Bergulat dibidang dunia pendidikan, khususnya di UPI, namun Syaiful Karim juga merupakan pembina di Pondok Pesantren Misykatul Anwar di Cibabat, Kota Cimahi. Dibalik profesinya sebagai dosen Fisika dan sekaligus sebagai Pembina Pondok Pesantren, Syaiful Karim juga kerap mengisi ceramah dan dipublikasikan melalui Channel Youtube @syaifulkarim6981.¹

Beredarnya video ceramah agama yang menyesatkan dari Syaiful Karim yang banyak beredar di TIK Tok membuat radang Ketua Barisan Kesatria Nusantara BKN pusat Muhammad Rofi'I Mukhlis. Bagaimana tidak video itu sangat menyesatkan. Ceramah agama tetapi Syaiful Karim memberikan kajian ceramah yang menyesatkan. "Video Syaiful Karim yang linknya beredar di Instagram dan WhatsApp sangat meresahkan," jelasnya. Katanya, di video tersebut Syaiful Karim membahas tentang QS Al Qoriah, di bawah ini kutipan video yang viral tersebut: "pernah denger Qori, Qori, siapa, laki-laki yang membaca Al-Qur'an ya toh, pernah mendengar Qoriah, siapa, perempuan yang membaca Al-Qur'an, biasanya kalau Mauludan dan rajaban kalian suka mengundang Qori Qoriah, biasanya juara juara membaca Al-Qur'an, yang laki-laki disebut Qori dan yang perempuan disebut Qoriah. Di Qur'an ada Qur'an surat Al Qoriah," jelas Syaiful Karim di video tersebut."

2. Pembahasan

Dalam tinjauan ini, membahas tentang penyampaian makalah tentang Solat dan Ego Manusia:

2.1. Tentang Solat

Dalam ringkasan pada menit ke 7.20 Saiful Karim menyampaikan bahwa umat Islam hampir 99% nya melakukan solat untuk mendapatkan masuk surga, disisi lain menurutnya 80% umat islam menjadikan Solat sebagai cara untuk mendapatkan Pahala, dan 20% umat islam melakukan solat karena takut mendapatkan siksa neraka. Disisi lain dalam Agama Islam, menurutnya tidak melakukan paksaan untuk umatnya dalam melakukan Ibadah Solat. (Menit 7.20-7.42)

Salat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh tiap-tiap manusia yang sudah berikrar tunduk kepada Allah Swt. (El Saha, M:2021)

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Peliharalah semua salat (fardu) dan salat Wustā.75) Berdirilah karena Allah (dalam salat) dengan khusus. (Al-Baqarah [2]:238)

Ayat ini sekalipun tidak menyebut secara eksplisit macam-macam salat akan tetapi para ulama sependapat bahwa yang dimaksud ialah salat lima waktu. Alasan para ulama adalah (1) lafal "as-shalawat" adalah bentuk jamak yang menunjukkan jumlah bilangan tiga ke atas, (2) lafal as-shalat al-wustha dalam bentuk tunggal yang berarti ada lagi salat selain yang disebut dalam lafal as-shalawat; dan (3) masih berkaitan dengan lafal as-shalawat al-wustha atau salat yang terletak di tengah antara salat-salat lain, para ulama berpendapat bahwa kalau salat dalam sehari jumlahnya genap maka tidak ada yang disebut salat yang di tengah. Hal itu berarti jumlah salat yang diwajibkan bagi ummat Islam jumlahnya ganjil, yakni 5 waktu sehari.

¹Alexander.2023. Biodata dan Profil Syaiful Karim, Ustaz yang Kajiannya Kerap Viral di TikTok.

Al-Qur'an tidak mengumpulkan dalam satu ayat perintah salat lima waktu dengan tujuan: (1) agar kita ingat salat kapan saja saat kita membaca Al-Qur'an. Sebab, perintah salat hampir ada dalam potongan-potongan ayat dan surat Al-Qur'an. (2) agar kita dapat merasakan nikmatnya salat lima waktu dan ke-khusyu'annya dengan cara terus-menerus mengerjakannya, seperti halnya Allah Swt tak sesekali menjelaskan perintah salat dalam ayat Al-Qur'an.

Selain itu, yang paling utama, kita mengerjakan salat lima waktu berdasarkan praktik yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. Selama masa hidup beliau tidak ada penyangkalan praktik ibadah salat lima waktu sebagai living moslem.

2.2. Berargumen mengenai umat melaksanakan Solat dan manfaatnya

Pada menit ke 45-49 Saiful Karim berargumen dan membenarkan pendapatnya. Solat bukanlah wajib jika seseorang hanya menjadikan solat sebagai kewajiban umat Islam kepada tuhannya. Solat menurutnya harus dilakukan sebagai suatu motivasi atau kesenangan atau butuh.

Pada ucapannya, di baris ini. Bisa benar, ketika hal tersebut menyampaikan Solat sebagai hal yang dilakukannya sebagai suatu motivasi hidup atau kesenangan. Pada posisi umat jamaah yang berada di masjid, dan onliner yang membuka ceramahnya secara online tapi pada posisi jamaah tersebut yang baru mulai aktif dan melakukan kewajiban melakukan Solat sebagai ibadahnya. Akan membuat orang salah paham, dan bisa menjadikan kesimpulan 'tidak Solat tidak apa-apa' dengan tinjauan beliau bahwa jika kita melakukan solat hanya untuk menganggap wajib percuma Solatnya.

Salat termasuk dalam ibadah yang tujuan pelaksanaannya hanya untuk menghambakan diri kepada Allah. Dalam pelaksanaan salat timbul suatu hubungan antara manusia sebagai makhluk ciptaan Allah, dan Allah sebagai pencipta makhluk yaitu manusia. Hubungan ini disebutkan di dalam Al-Qur'an pada Surah Az-Zariyat ayat 56, Surah Yasin ayat 22, dan Surah Al-'An'am ayat 162. Pada Surah Az-Zariyat ayat 56 disebutkan bahwa manusia dan jin diciptakan hanya untuk beribadah kepada Allah. Surah Yasin ayat 22 merupakan perenungan bahwa manusia akan kembali kepada Tuhannya sehingga tidak ada alasan untuk tidak beribadah kepada-Nya. Sementara itu, Surah Al-'An'am ayat 162 menjelaskan bahwa salat seorang muslim hanya dipersembahkan kepada Allah yang merupakan tuhan bagi seluruh alam.²

Berikut ini adalah ayat-ayat lain yang membahas tentang salat di dalam Al-Quran, kitab suci agama Islam:

1. Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman: Hendaklah mereka mendirikan salat, menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-terangan sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual beli dan persahabatan (Ibrahim 14:31).
2. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji (zina) dan mungkar, dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat lain), dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (al-'Ankabut 29:45).
3. Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menyia-nyiakan salat dan memperturutkan hawa nafsunya, maka mereka kelak akan menemui kesesatan (Maryam 19:59).
4. Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh-kesah, dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir, kecuali

orang-orang yang mengerjakan salat, yang mereka itu tetap mengerjakan salatnya (al-Ma'arij 70:19-23).

2.3. Pemaknaan Ego manusia

Dalam menit ke-25 Sailful Karim berpendapat, manusia kita saat ini banyak orang dengan "Isi Palsu" "otaknya ngarang" iya bisa mengukur wajah-wajah umat yang hadir pada acara ceramah yang beliau jadi pengisi acara. Beliau menyampaikan, hampir dari semua umat yang hadir memiliki wajah-wajah diri palsu. Brand Wafe yang beliau lihat pada saat acara tersebut, beliau menyimpulkan dengan makna Ego.

Ego adalah struktur psikis yang berhubungan dengan konsep tentang diri, diatur oleh prinsip realitas dan ditandai oleh kemampuan untuk menoleransi frustrasi. Ego diatur oleh prinsip realitas yang berkaitan dengan apa yang praktis dan mungkin, sebagai dorongan dari id. Ego terikat dalam proses berpikir sekunder -mengingat, merencanakan, dan menimbang situasi yang memungkinkan kompromi antara fantasi dari id dan realitas dunia luar. Ego meletakkan dasar untuk perkembangan yang disadari tentang perasaan diri sebagai individu yang berbeda.³

Id, ego dan super ego adalah tiga bagian dari aparatus psikis didefinisikan dalam model struktur jiwa Sigmund Freud. Menurut model dari jiwa, id adalah himpunan tren insting tidak terkoordinasi, ego adalah bagian, terorganisir realistis, dan super-ego memainkan peran kritis dan moral.⁴

Meskipun bagian dari ego mencapai kesadaran, beberapa aktivitasnya terjadi tanpa disadari. Pada ketidaksadaran, ego bertindak sebagai semacam anjing penjaga, atau sensor, yang menyaring impuls-impuls dari id. Untuk mengatasi hal ini, ego menggunakan mekanisme pertahanan. Mekanisme pertahanan tidak dilakukan secara langsung atau secara sadar. Mereka mengurangi ketegangan dengan menutupi impuls yang mengancam.⁵

Pada dasarnya setiap manusia memiliki kadar ego yang berbeda-beda. Semua itu hanya bisa ditekan ketika mengamalkan nilai-nilai kebaikan yang terdapat di Al-Qur'an. Bagaimanapun memang Al-Qur'an sebagai kitab suci hanya mengajarkan kebaikan saja, karena memang berasal dari firman Allah SWT. Orang yang mengetahui dan mengamalkannya akan bisa menekan hasrat untuk berleha-leha di dunia yang lebih condong pada tindakan buruk.⁶

²Al-Basuruwani, Abu Abbas Zain Musthofa (2018). *Fiqh Shalat Terlengkap*. Yogyakarta: Laksana. ISBN 978-602-407-451-7.

³Nevid, Jeffrey. 2005. *Psikologi Abnormal*, Jakarta: Erlangga. hal. 40-45.

⁴Snowden, Ruth. 2006. *Teach Yourself Freud*. McGraw-Hill. hlm 105-107. ISBN 978-0-07-147274-6.

⁵Meyers, David G. (2007). "Modul 44 Perspektif psikoanalitik" *Psikologi Edisi Kedelapan dalam Modul*. Penerbit Seharga. ISBN 978-0-7167-7927-8.

⁶Larangan egois dalam Islam, kita muslimah wajib menghindari. <https://muslima.hops.id/khazanah/pr-3042152945/larangan-egois-dalam-islam-kita-muslimah-wajib-menghindari>

3. Kesimpulan

Penyampaian ceramah Saiful Karim tentang Kewajiban Solat bisa menyesatkan orang tentang makna dan kewajiban Solat. Pada ucapannya, di baris ini. Bisa benar, ketika hal tersebut menyampaikan Solat sebagai hal yang dilakukannya sebagai suatu motivasi hidup atau kesenangan. Pada posisi umat jamaah yang berada di masjid, dan onliner yang membuka ceramahnya secara online tapi pada posisi jamaah tersebut yang baru mulai aktif dan melakukan kewajiban melakukan Solat sebagai ibadahnya. Akan membuat orang salah paham, dan bisa menjadikan kesimpulan 'tidak Solat tidak apa-apa' dengan tinjauan beliau bahwa jika kita melakukan solat hanya untuk menganggap wajib percuma Solatnya.

Pemaknaan ego, yang disampaikan oleh Saiful Karim pada ceramahnya, akan berbeda pandangan terhadap setiap orang. Tapi dari yang beliau sampaikan, akan merendahkan orang lain. Dan klaim terhadap dirinya sebagai manusia yang benar, tentunya setiap orang memiliki kemampuan berpikir yang berbeda.

Hal tersebut dapat menyesatkan Umat Islam, karena ketertarikan umat Islam ketika membutuhkan ceramah, Muslim tidak perlu berangkat ke masjid. Cukup membuka Youtube/ceramah di internet, youtuber pada akun yang beliau Gunakan rata-rata perbulan dibuka oleh youtuber 40.000-50.000 penonton pada tema yang dibuatnya. Di era modern, manusia canggih saat ini. Ketika ada youtuber, atau nama yang terkenal dan heboh pada saat tersebut. Akan mempengaruhi youtuber untuk mengecek info yang berlangsung tersebut dan tentunya akan menyesatkan youtuber tersebut ketika informasi/ceramah yang disampaikan memang tidak benar.

Referensi

- Karim, Saiful. 2023. Tidak Ada Paksaan Dalam Agama. <https://youtu.be/5ladCSNq0Jg?si=YpNDLP-ogf0GUPax>
- Nevid, Jeffrey. 2005. Psikologi Abnormal, Jakarta:Erlangga. hal. 40-45.
- Aulia, Fauzaki. 2023. BKN Siapkan Langkah Hukum Terhadap Ajaran Sesat Syaiful Karim.<https://sumut.pikiran-rakyat.com/hukum/pr-3387525245/bkn-siapkan-langkah-hukum-terhadap-ajaran-sesat-syaiful-karim?page=all>
- Meyers, David G. (2007). "Modul 44 Perspektif psikoanalitik" Psikologi Edisi Kedelapan dalam Modul.. Penerbit Seharga . ISBN 978-0-7167-7927-8.
- Thohir, Ajid. 2018. Historiografi Dan Sejarah Islam Indonesia
- El Saha, M. 2021. Salat Lima Waktu dalam Al-Qur'an. UIN Sultan Maulana Hasanuddin. <https://kemenag.go.id/opini/salat-lima-waktu-dalam-al-qur039annbsp-11zili>
- Alexander.2023. Biodata dan Profil Syaiful Karim, Ustaz yang Kajiannya Kerap Viral di TikTok. <https://inversi.id/news-update/viral/biodata-dan-profil-syaiful-karim-ustaz-yang-kajiannya-kerap-viral-di-tiktok/>



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).